



**ANALISA TREN YANG TERKONFIRMASI COVID 19
AWAL TAHUN 2021 DI INDONESIA**

**Rosmita ¹⁾, Dini Setyorini ²⁾
Universitas Bina Sarana Informatika**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 06 Desember 2020
Revisi pertama : 17 Desember 2020
Diterima : 28 Desember 2020
Tersedia online : 08 Januari 2021*

Kata Kunci: Covid-19, Tren

Email : rosmita.rmt@bsi.ac.id

Kajian ini di latar belakang oleh pandemi yang di hadapi dunia saat ini termasuk negara kita Indonesia yaitu Covid 19 (corona virus disease).

Masalah yang dibahas adalah menganalisa tren yang terkonfirmasi Covid 19 awal tahun 2021 mengingat perkembangan tren nya yang selalu meningkat setiap hari.

Tujuan dari kajian ini adalah agar pemerintah dan masyarakat bersama-sama dapat mengantisipasi kemungkinan yang terjadi sebelum lonjakan perkembangan yang terkonfirmasi Covid 19, karna hal ini dapat kita redam kalau masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan dan bahaya Covid 19.

Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan bahwa tren yang terkonfirmasi virus-19 awal tahun 2021 di bulan januari 2021 mengalami peningkatan tiap hari. dari analisa data tanggal 5 November 2020 sampai 2 Desember 2020, peningkatan perkembangan yang terkonfirmasi akan melebihi analisa tren jika kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan masih rendah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini dunia termasuk Indonesia sedang dihadapi dengan masalah pandemi virus covid 19 yang berdampak ke semua sektor. Dampak yang paling besar adalah ekonomi masyarakat khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah, untuk mengurangi dampak ini pemerintah dan sebagian masyarakat serta lembaga yang tidak terkena dampaknya secara langsung memberikan berbagai bantuan seperti BLT, BLU untuk tenaga pendidik non-PNS, bantuan sembako dan makanan serta bantuan layanan kesehatan.

Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh virus Covid-19 karna penyebaran yang cepat maka penanganannya juga harus cepat, seperti yang dikatakan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto dalam Raker dengan Komite III DPD RI membahas penanganan pandemi COVID-19 Senin tanggal 23 November 2020 yang digelar secara virtual yang dipimpin oleh Komite III DPD RI Sylviana Murni terkait penanganan pandemik covid -19 bahwa pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan dengan memperkuat berbagai pilar seperti surveilans diagnosis lab, manajemen klinis, pencegahan dan pengendalian penularan, komunikasi resiko dan pemberdayaan masyarakat, penyediaan sumber daya serta pelayanan kesehatan esensial semuanya ini sejalan dengan Pemenkes No 13 tahun 2020. Kata menkes pada prinsipnya program kerja kementerian berorientasi pada promotif preventif dengan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, edukasi serta informasi penerapan protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pakai sabun (3M), sedangkan pemerintah wajib melakukan (*Test, Trace* dan *Treat* (3T)).

Berdasarkan uraian diatas maka menganalisa tren perkembangan masyarakat yang terkonfirmasi Covid-19 perlu dilakukan untuk mengetahui lebih awal kemungkinan perkembangan yang terkonfirmasi Covid-19 sehingga langkah preventif dapat dilakukan dengan tepat dalam menangani pandemi Covid-19 ini.

Batasan Masalah

Batasan Masalah pada artikel ini difokuskan pada analisa tren perkembangan yang terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia awal tahun 2021 dengan pengambilan data sekunder dari bps.go.id sebagai acuan nya yaitu data yang terkonfirmasi covid-19 dari tanggal 28 Oktober 2020 sampai 22 November 2020 dengan data ini kita bisa memprediksi perkembangan yang terkonfirmasi covid-19 diawal tahun 2021, karena dimulai dari libur natal sampai tahun baru biasanya dibarengi dengan libur serentak sehingga masyarakat banyak memanfaatkan waktu ini untuk libur bersama keluarga dan sahabat yang memungkinkan protokol kesehatan sering diabaikan sehingga kemungkinan peningkatan yang terkonfirmasi covid mengalami peningkatan.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas masalah yang akan dikaji adalah analisa tren yang terkonfirmasi covid-19 awal tahun di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai adalah dengan menganalisa tren perkembangan yang terkonfirmasi covid-19 awal tahun 2020, sehingga masyarakat pemerintah serta kemenkes dapat lebih awal mengantisipasi kalau terjadi lonjakan perkembangan yang terkonfirmasi covid-19 seperti yang diprogramkan dg pemberian vaksin ke masyarakat serta berbagai kebijakan untuk memutus rantai perkembangan yang terkonfirmasi covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

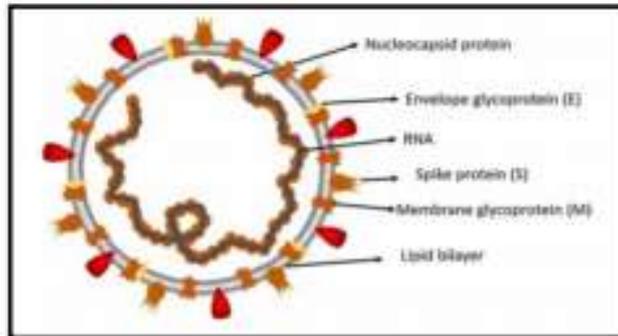
Coronavirus Disease 2019 (Covid -19)

Covid 19 adalah family virus ,nama virus ini berasal dari bahasa latin yaitu “corona” yang berarti mahkota karena bagian luar dari virus ini runcing seperti mahkota , penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam family coronavirus. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada Coronavirus yaitu: protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membran), glikoprotein spike S (spike), protein E (selubung). Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Coronavirus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terdapat 4 genus yaitu alphacoronavirus, betacoronavirus, gammacoronavirus, dan deltacoronavirus. Sebelum adanya COVID-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu HCoV-229E (alphacoronavirus), HCoV-OC43 (betacoronavirus), HCoV-NL63 (alphacoronavirus) HCoV-HKU1 (betacoronavirus), SARS-CoV (betacoronavirus), dan MERS-CoV (betacoronavirus).



Sumber: <https://www.jpnn.com/news/kabar-baik-dari-peneliti-soal-virus-corona-di-indonesia-semoga-saja>

Gambar 1. Struktur Coronavirus



Sumber: Shereen, et al. (2020) Journal of Advanced Research 24 dalam Kementerian kesehatan RI

Virus covid – 19 ini biasanya menyerang organ pernapasan. Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, setidaknya ada dua jenis corona virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala berat seperti MiddleEastRespiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut bahkan gagal ginjal. Sebagian besar pasien yang terkena covid-19 dimulai dengan demam, batuk dan sesak napas, penyebarannya yang dari orang ke orang yaitu oleh paparan tetesan (droplet) yang disebabkan oleh bersin atau batuk. Penyakit ini memicu pneumonia dan lesi paru paru, masa inkubasi virus ini antara 10 hari sampai 14 hari.

Pneumonia atau dikenal juga dengan paru paru basah adalah infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong kantong udara di salah satu atau kedua paru paru. Pada penderita pneumonia sekumpulan kantong-kantong udara kecil di ujung saluran pernapasan dalam paru-paru (alveoli) akan meradang dan dipenuhi cairan atau nanah. Akibatnya penderita mengalami sesak napas, batuk berdarah, demam atau menggigil; (Cakti Indra Gunawan ; 2020)

Perilaku Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 menjadikan perubahan tingkah laku terhadap kehidupan masyarakat mau tidak mau masyarakat harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan yang baru yang diperkuat dengan adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh pemerintah. Beberapa perubahan tingkah laku masyarakat di masa pandemic covid – 19 dalam mematuhi peraturan protokol kesehatan diantaranya :

- a. Memakai masker jika keluar rumah
- b. Menjaga jarak jika berhadapan dengan orang
- c. Membiasakan mencuci tangan dengan sabun atau dengan *hand sanitizer*.
- d. Membawa peralatan ibadah sendiri jika beribadah di tempat ibadah
- e. Menghindari jabat tangan
- f. Menghindari kerumunan

Alasan Masyarakat Tidak Mematuhi Protokol Kesehatan

Walaupun sudah diterapkan protocol kesehatan oleh pemerintah,tapi banyak juga masyarakat yang melanggar aturan. Beberapa alasan masyarakat melakukan pelanggaran adalah:

- a. Harga masker, *face shield*, *hand sanitizer* atau APD lain cenderung mahal
- b. Pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehan
- c. Aparat atau pimpinan tidak memberi contoh
- d. Mengikuti orang lain yg tidak mematuhi protocol kesehatan
- e. Tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan, karena tidak semua daerah menerapkan sanksi.
- f. Tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar.

Sebaran yang Terkonfirmasi Covid -19 di Indonesia



Sumber : <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif .meurut Moh Nazir (2005)metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia,suatu objek,suatu set kondisi,suatu sistem pemikiran ,ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta–fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis tren yang terkonfirmasi Covid-19 diawal tahun, data yang dijadikan sebagai analisa adalah data dari tanggal 5 November 2020 sampai tanggal 2 Desember 2020. Dari hasil analisis kita akan mendapatkan taksiran atau tren yang terkonfirmasi Covid -19 diawal tahun. 2021.

Tabel 1. Data yang Terkonfirmasi Covid 19 dari Tanggal 5 November 2020 Hingga 2 Desember 2020

No	Tanggal	yang Terkonfirmasi Covid-19
1	5-Nov-20	425.794
2	6-Nov-20	429.574
3	7-Nov-20	433.834
4	8-Nov-20	437.714
5	9-Nov-20	440.569
6	10-Nov-20	444.348
7	11-Nov-20	448.118
8	12-Nov-20	452.291
9	13-Nov-20	457.735
10	14-Nov-20	463.007
11	15-Nov-20	467.113
12	16-Nov-20	470.648
13	17-Nov-20	474.455
14	18-Nov-20	478.72
15	19-Nov-20	483.518
16	20-Nov-20	488.31
17	21-Nov-20	493.308
18	22-Nov-20	497.668
19	23-Nov-20	502.11
20	24-Nov-20	506.302
21	25-Nov-20	511.836
22	26-Nov-20	516.753
23	27-Nov-20	522.581
24	28-Nov-20	527.999
25	29-Nov-20	534.266
26	30-Nov-20	538.883
27	1-Dec-20	543.975
28	2-Dec-20	549.508

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Tabel 2. Data Analisa Tren yang Terkonfirmasi Covid-19 pada Awal Tahun (Januari 2021)

No	Tanggal	Analisa Tren yang Terkonfirmasi Covid-19 Januari 2021
1	1-Jan-21	682.396
2	2-Jan-21	691.966
3	3-Jan-21	696.106

Lanjutan Tabel 2. Data Analisa Tren yang Terkonfirmasi Covid-19 pada Awal Tahun (Januari 2021)

No	Tanggal	Analisa Tren yang Terkonfirmasi Covid-19 Januari 2021
4	4-Jan-21	700.675
5	5-Jan-21	705.245
6	6-Jan-21	709.815
7	7-Jan-21	714.385
8	8-Jan-21	718.955
9	9-Jan-21	723.525
10	10-Jan-21	728.095
11	11-Jan-21	732.665
12	12-Jan-21	737.235
13	13-Jan-21	741.805
14	14-Jan-21	746.375
15	15-Jan-21	750.945
16	16-Jan-21	750.945
17	17-Jan-21	755.514
18	18-Jan-21	760.084
19	19-Jan-21	764.654
20	20-Jan-21	769.224
21	21-Jan-21	773.794
22	22-Jan-21	778.364
23	23-Jan-21	782.934
24	24-Jan-21	787.504
25	25-Jan-21	792.074
26	26-Jan-21	796.644
27	27-Jan-21	801.214
28	28-Jan-21	805.784
29	29-Jan-21	810.353
30	30-Jan-21	814.923
31	31-Jan-21	819.493

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil analisis diatas terjadi peningkatan yang terkonfirmasi covid-19 setiap hari nya, hal ini menunjukkan kalau kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan masih minim. Ada kemungkinan peningkatan yang terkonfirmasi covid 19 akan melebihi dari analisa tren diatas dikarenakan akhir tahun 2020 dan tahun baru 2021 merupakan hari libur bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Terjadi peningkatan perkembangan yang terkonfirmasi covid -19 setiap hari
- b. Kesadaran masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan masih rendah
- c. Kebijakan dan peraturan yang dibuat pemerintah belum membuat masyarakat sadar akan bahaya covid 19 sehingga perkembangan yang terkonfirmasi covid-19 belum mengalami penurunan.

Saran

1. Buat masyarakat mari kita bersama sama mengatasi pandemi ini, bersama kita bisa
2. Untuk memutus rantai covid-19 kita mulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kita yaitu keluarga.
3. Mari bantu pemerintah dan instansi yang terkait dalam menagani pandemic ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra Cakti. 2020. *Dampak Positif Virus Corona untuk Dunia*. Purwokerto : CV IRDH
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- <https://www.jpnn.com/news/kabar-baik-dari-peneliti-soal-virus-corona-di-indonesia-semoga-saja>